

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian pengaruh pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida yang dilaksanakan di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang dimulai pada tanggal 20 Januari sampai dengan 20 Maret 2020 dengan responden 16 ibu hamil Trimester III.

Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi : usia, pendidikan, pekerjaan, pendamping. Sedangkan data khusus meliputi percepatan lama kala I setelah diberikan jus nanas madu.

4.2 Data Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di BPM Ovalya yang berlokasi di jalan Dahlia Desa Ngroto RT 17 RW 08 Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Pemilik BPM adalah Bidan Ovalya Makarova, Pendidikan terakhir D.IV Kebidanan, sudah mempunyai banyak sertifikat dibidang kesehatan dan sering mengikuti seminar kebidanan seperti perawatan bayi baru lahir, perawatan masa nifas, konseling KB dan konseling kehamilan. Bidan memiliki dokter umum sejumlah 3 orang dan jumlah asisten bidan yaitu ada 4. Memiliki 1 buah meja resesiones, 2 ruang yang pertamaruang periksa, dan yang kedua ruang bersalin, yang ke tiga ada ruang nifas ada 2, dan yang ke empat kamar mandi ada 2. Ruang bersalin terdiri dari satu buah tempat tidur, satu buah meja, tiga buah kursi, satu buah incubator, dua buah lamu, satu buah tabung oksigen, dua buah standart infus, dua buah temat sampah, tiga buah ember (klorin, sabun, dan

DTT), dua buah safety box, dua buah wastafel, satu buah meja resusitasi, satu buah sterilisatir, dua buah lemari, satu buah kantong obat emergency.

4.3 Data Umum

4.3.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	persentase %
1.	19-23 tahun	5	31,3
2.	24-28 tahun	10	62,5
3.	29-33 tahun	1	6,3
Total		16	100,0

(Sumber : Data Primer 2018)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas sebagian besar berusia 24-28 tahun sebanyak 10 responden (62,5%), sebagian kecil berusia 19-23 tahun sebanyak 5 responden (31,3%), sebagian kecil berusia 29-33 tahun sebanyak 1 responden (6,3%).

4.3.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	persentase %
1.	SD	4	25,0
2.	SMP	2	12,5
3.	SMA	7	43,8
4.	PT	3	18,8
Total		16	100,0

(Sumber : Data Primer 2018)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 7 responden (43,8%), SD sebanyak 4 responden (25,0%),

PT sebanyak 3 responden (18,8%), dan sebagian kecil SMP sebanyak 2 responden (12,5%).

4.3.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	persentase %
1.	IRT	10	63,8
2.	Wiraswasta	5	31,3
4.	Petani	1	6,3
Total		16	100,0

(Sumber : Data Primer 2018)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas sebagian besar sebagai IRT sebanyak 10 responden (63,8%), wiraswasta sebanyak 5 responden (31,3%), dan petani sebanyak 1 responden (6,3%).

4.3.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendamping

Persalinan

Tabel 4.4 : Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendamping

Persalinan

No	Ppendamping	Frekuensi	Persentase %
1.	Suami	11	68.8
2.	Keluarga	3	18.8
4.	Tenaga Kesehatan	2	12.5
Total		16	100,0

(Sumber : Data Primer 2018)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas sebagian besar didampingi suami sebanyak 11 responden (68,8%), keluarga sebanyak 3 responden (18,8%), dan tenaga kesehatan sebanyak 2 responden (12,5%).

4.4 Data Khusus

4.4.1 Mengidentifikasi Karakteristik Percepatan Lama Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Sesudah Diberikan Jus Nanas Madu (*ananas comosus*)

Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Percepatan Lama Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Primigravida sesudah diberikan jus nanas madu (*ananas comosus*)

No	Lama Kala I	Frekuensi	persentase %
1.	Cepat	8	100,0
2.	Lebih lambat	0	0
Total		8	100,0

(Sumber : Data Primer 2018)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa setengah dari jumlah responden (50%) mengalami lama kala I fase aktif cepat ≤ 6 jam.

4.5 Distribusi Pengaruh Pemberian Jus Nanas Madu (*ananas comosus*) Terhadap Pecepatan Lama Kala I Fase Aktif Pada Persalinan Primigravida.

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Pengaruh Pemberian Jus Nanas Muda (*ananas comosus*) Terhadap Percepatan Lama Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Primigravida.

Lama Kala I	(Sesudah)		Jumlah
	Frekuensi	Prosentase%	
Lambat ≥ 6 jam	0	0	0
Lebih Cepat ≤ 6 jam	8	100%	100%

(Sumber : Data Primer 2018)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa 8 responden sebagian besar responden mengalami kala I fase aktif lebih cepat ≤ 6 jam dengan prosentase (100%).

4.6 Analisa Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil analisa data ada pengaruh pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang didapatkan nilai *Wilcoxon* dijelaskan pada dibawah ini :

Hasil analisis dengan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai signifikan 0,000 p value 0,05. karena nilai p value (0,000) < (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang.

